

Strategi Komunikasi Tvri Sulawesi Selatan Dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Di Era Digital

South Sulawesi TVRI Communication Strategy In Improving Existence As a Public Broadcasting Institution In The Digital Era

Fitrih

Fitrih050100@gmail.com

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Abdul Majid

Abd.Majid@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Muhammad Idris

muhammadidris@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Abstract

The objectives of this study are to describe the communication strategy of TVRI South Sulawesi in increasing its existence as a public broadcasting institution in the digital era. To find out the opportunities and challenges of TVRI South Sulawesi in improving its existence as a public broadcasting institution. The method used in this research is qualitative method. The type of research used is descriptive qualitative. There were five informants in this study. This research lasted for one month and was located at the TVRI office in South Sulawesi.

Based on the results of this study, it can be concluded that the communication strategy in increasing its existence as a public broadcasting institution is to create programs that attract viewers and publish content on social media. As for the opportunities and challenges from TVRI South Sulawesi, the opportunities are wide open because TVRI has a lot of transmitters and a wide range. Meanwhile, the challenge is to change people's mindset. There are some mindsets that still think TVRI is old school television. However, TVRI will prove that this station will become a recognized part of the Indonesian television world. Trust in existing capabilities and resources.

Keywords: *Communication Strategy, Broadcast Program, Public Broadcasting Institution, TVRI South Sulawesi.*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi komunikasi TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensi sebagai lembaga penyiaran publik di era digital. Untuk mengetahui peluang dan tantangan TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Tipe Penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan dan berlokasi di kantor TVRI Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik ialah membuat program – program yang menarik minat penonton dan mempublikasikan konten – konten di media sosial. Adapun peluang dan tantangan dari TVRI Sulawesi Selatan, peluangnya terbuka lebar dikarenakan TVRI punya pemancar sangat banyak dan jangkauan yang luas. Sedangkan tantangannya, merubah mindset masyarakat. Ada beberapa pola pikir yang masih menganggap TVRI adalah televisi jadul. Tetapi, TVRI akan membuktikan bahwa stasiun ini akan menjadi bagian dari dunia pertelevisian Indonesia yang diakui. Percaya dengan kemampuan dan sumber daya yang ada.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Program Siaran, Lembaga Penyiaran Publik, TVRI Sulawesi Selatan.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan media yang begitu pesat membuat masyarakat lebih bergantung kepada media sebagai landasan sumber informasi yang dipercaya sebagai pemberi pesan. Televisi terus berkembang pesat dikarenakan stasiun televisi swasta maupun stasiun televisi lokal yang saling bersaing antara satu sama lain, dimana para industri televisi bersaing untuk mencari perhatian para khalayak untuk tetap mengikuti program – program siaran yang mereka sajikan. Persaingan yang ada akan menimbulkan beberapa tantangan di masa depan yang mempengaruhi stabilitas dan eksistensi stasiun televisi itu sendiri.

Dilansir dari situs resmi TVRI, Televisi Republik Indonesia atau biasa disingkat TVRI adalah jaringan televisi publik berskala nasional di Indonesia. Media publik dengan integritas tinggi untuk menyuarakan berbagai nilai, budaya, dan keberagaman yang menjadi kebanggaan Indonesia melalui konten programnya yang berkualitas ke seluruh lapisan masyarakat hingga ke berbagai penjuru tempat. Dari masa ke masa, berdiri pada tanggal 24 Agustus 1962 (berdasarkan SK Menpen RI No. 20/SK/VII/61) dengan siaran di Asian Games ke IV. Di Gelora Bung Karno. Era pertama kehadiran TVRI juga dimaknai sebagai Era Keemasan waktu itu dan menjadi media tunggal penyiaran televisi pemerintah yang beroperasi ke seluruh Indonesia. Pada masa pemerintahan Orde Lama, stasiun televisi hanya satu yaitu TVRI yang berada di Jakarta. Pada masa pemerintahan Orde Baru, stasiun televisi dibangun di daerah dalam bentuk TVRI daerah, seperti di Yogyakarta, Surabaya, Makassar, dan kota – kota lain.

Media digital saat ini adalah *platform* utama bagi manusia, organisasi, perusahaan hingga pemerintahan dalam melakukan komunikasi. Tidak ada jarak yang terlalu jauh, waktu yang terlalu terbatas atau informasi yang terlalu sulit untuk diakses, seolah – olah manusia memiliki akses ‘kemana – mana saja’ dalam genggamannya. TVRI Sulawesi Selatan pun siap berkomitmen untuk bersiaran secara digital sesuai aturan pemerintah. Tidak hanya soal digital, TVRI sebagai lembaga penyiaran publik justru memiliki tanggung jawab dan keharusan untuk bisa berimprovisasi.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensi sebagai Lembaga penyiaran publik di era digital?
2. Bagaimana peluang dan tantangan TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensinya sebagai Lembaga penyiaran publik?

Tujuan Penelitian

Dilakukan suatu penelitian bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menggambarkan strategi Komunikasi TVRI Sulawesi Selatan dalam

- meningkatkan eksistensi sebagai Lembaga penyiaran publik di era digital.
2. Untuk mengetahui peluang dan tantangan TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensinya sebagai Lembaga penyiaran publik.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan gambaran mengenai strategi komunikasi TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensi sebagai Lembaga penyiaran publik di era digital yang bermanfaat bagi perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi, sehingga dapat dijadikan masukan dalam melihat perbedaan ilmu teori dengan praktik lapangan.

3. Manfaat Akademis

Dapat menjadi masukan bagi stasiun televisi yang diteliti bahwa dalam menarik minat tonton memerlukan strategi komunikasi untuk meningkatkan eksistensi sebagai Lembaga penyiaran publik di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi Komunikasi

Strategi merupakan kata yang berasal dari Bahasa Yunani *Strateos*, terjemahannya adalah komandan militer. Kata itu muncul pada saat jaman demokrasi di Athena. Namun saat ini definisi dan pengertian strategi sudah berkembang sangat pesat. Strategi diterjemahkan dalam berbagai perspektif oleh para Ahli.

Sebagai makhluk sosial, manusia mempunyai dasar dalam kehidupan sehari – hari yaitu komunikasi. Komunikasi bersifat *omnipresent* (hadir dimana – mana) kapan saja, dimana saja, dan dengan siapa saja. Aktivitas yang paling banyak dilakukan oleh manusia dan tak dapat dihindari dalam kehidupan sehari – hari.

Sebagai dasar dari sebuah strategi dan berfungsi sebagai sebuah kerangka kerja untuk perencanaan komunikasi selanjutnya dapat dianggap dari salah satu dari pendekatan – pendekatan itu. Sebuah strategi mestinya memberikan keseluruhan arah bagi insiatif, mencapai tujuan insiatif komunikasi, menjangkau kelompok sasaran, kesesuaian dengan berbagai sumber daya yang tersedia, dan meminimalisir resistensi. Strategi pada komunikasi merupakan cara mengatur aplikasi oprasi komunikasi supaya berhasil. Strategi komunikasi pada dasarnya merupakan perencanaan dan manajemen guna mencapai suatu tujuan.

Lembaga Penyiaran Publik

Lembaga Penyiaran Publik atau yang biasa disingkat LPP merupakan bentuk penyiaran umum yang terdapat di Indonesia. Menurut Undang – Undang (UU) Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, LPP adalah Lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum, didirikan oleh negara, bersifat *independent*, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.

Televisi Republik Indonesia atau biasa yang dikenal dengan TVRI mulai merintis pembangunan Stasiun Penyiaran Daerah, sejak tahun 1964. Dimulai dengan TVRI Stasiun Yogyakarta lalu diikuti dengan stasiun Medan, Surabaya, Makassar, Manado, Denpasar dan Balikpapan. TVRI Sulawesi Selatan didirikan berdasarkan surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Sulawesi Selatan Nomor 178/VII/71 pada tanggal 15 Juli 1971.

Era Digital

Ketergantungan manusia terhadap teknologi pada era revolusi industri 4.0 pada seluruh aktivitas manusia disebut dengan era digital. Era digital menyediakan teknologi yang membantu seluruh aspek kehidupan manusia. Ketergantungan manusia terhadap teknologi pada era digital semakin kuat, hampir seluruh aktivitas pekerjaan manusia saat ini tergantung dengan e-mail, internet, komputer, dll. Media digital saat ini adalah *platform* utama bagi manusia, organisasi, perusahaan hingga pemerintahan dalam melakukan komunikasi.

Eksistensi

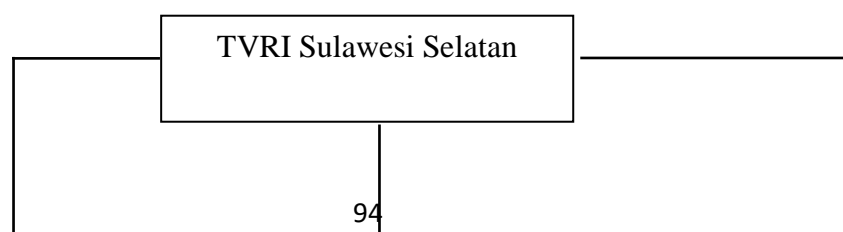
Di era digital seperti saat ini, dalam dunia komunitas, eksistensi adalah tantangan bagi setiap penggiatnya. Adanya kemampuan bereksistensi yang dimiliki oleh manusia tentu saja terdapat unsur kebebasan pada manusia. Bereksistensi harus diartikan secara dinamis. Bereksistensi berarti menciptakan dirinya secara aktif. Bereksistensi berarti berbuat, menjadi, merencanakan. Setiap saat manusia menjadi lebih atau kurang dari keadaannya semula.

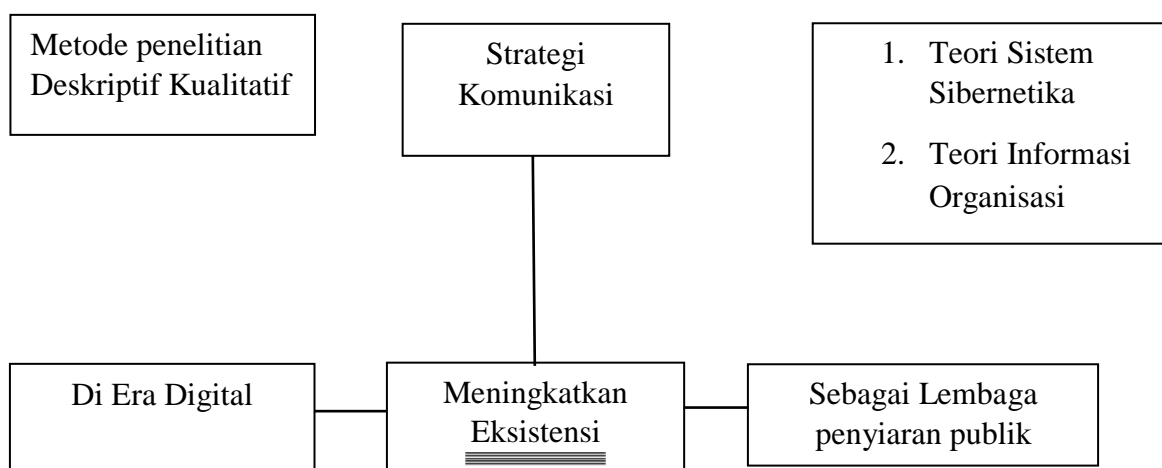
Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Skripsi Windy Triarfi Maruta 2018 yang berjudul “*Strategi Penyiaran TVRI Sulawesi Selatan dalam Menarik Minat Penonton di Makassar*”. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini membahas bagaimana strategi penyiaran TVRI Sulawesi Selatan dalam menarik minat penonton di Makassar serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan strategi penyiaran yang dilakukan oleh TVRI Sulawesi Selatan.
2. Skripsi Farha 2018 yang berjudul “*Strategi Komunikasi dalam Membangun Kemitraan Penyelenggaraan Program Daeng Mampo di LPP TVRI Sulawesi Selatan*”. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Penelitian ini membahas mengenai strategi membangun kemitraan terhadap lembaga kemanusiaan, tidak mengacu kepada program televisi dalam menghadirkan audiens.
3. Skripsi Muh. Fajar 2019 yang berjudul “*Strategi Produksi Siaran “Suara Publik” di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sulsel*”. Menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa proses program siaran yang diterapkan oleh LPP TVRI khususnya tim produksi *Suara Publik* meliputi 3 proses yaitu peningkatan profesionalisme, tim produksi dan melakukan persiapan yang matang.

Kerangka Konsep





Metode Penelitian

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk membedakan suatu fenomena di lapangan. Metode deskriptif kualitatif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa penelitian. Deskriptif yaitu penelitian yang memasukkan perhatian kepada masalah – masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai strategi komunikasi TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensi sebagai Lembaga penyiaran publik di era digital.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2022, lokasi penelitian ini bertempat di TVRI Sulawesi Selatan Jl. Padjonga Dg. Ngalle No. 14, Mario, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90122.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Komunikasi TVRI Sulawesi Selatan dalam Meningkatkan Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik di Era Digital

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap Strategi Komunikasi TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensi sebagai lembaga penyiaran publik di era digital. Peneliti fokus kepada TVRI Sulawesi Selatan yang menerapkan strategi siaran untuk menarik minat penonton. Upaya peningkatan aspek program siaran ini penting karena dapat mempengaruhi eksistensi di dunia penyiaran. Apapun strategi komunikasi yang dilakukan oleh media penyiaran, program siaran merupakan faktor yang paling menentukan bagi publik untuk mengenal atau tertarik pada stasiun tersebut. Terlepas dari strategi yang diambil oleh media penyiaran, program siaran merupakan faktor yang paling menentukan untuk dikenali dan diminati oleh masyarakat. Strategi komunikasi dari TVRI Sulawesi Selatan mengenai respon publik yang menunjukkan kurangnya minat penonton remaja terhadap siaran – siaran yang ditayangkan.

1. Penyajian Program – Program Siaran

Program siaran merupakan elemen yang paling penting untuk mengenal atau tertarik pada stasiun tersebut. TVRI Sulawesi Selatan berusaha untuk mengemas program – program siaran dengan baik dan menarik. Dilihat dari isi beberapa acaranya, membuat pemirsa tidak merasa jenuh.

2. Konten Media Sosial

Dengan cara mempublikasikan dan menginformasikan konten – konten yang berupa informasi dan hiburan kepada khalayak melalui media sosial seperti : *website, youtube, Instagram, twitter dan tiktok*. TVRI Sulawesi Selatan tidak bisa lepas dari konten terrestrial (tayangan melalui televisi), tetapi TVRI Sulawesi Selatan kini mulai berinovasi dengan melakukan terobosan – terobosan yang harus hadir juga di konten media sosial. Dengan menyebarkan konten – konten tidak hanya mengandalkan program televisi saja. TVRI Sulawesi Selatan sangat memanfaatkan media sosial dan sudah tidak mau lagi ketinggalan zaman. Meninggalkan konsep – konsep yang dulu. Seiring berkembangnya teknologi, informasi dan hiburan sangat mudah didapatkan di era digital.

3. Tahap Produksi

Adapun program yang akan ditayangkan oleh TVRI Sulawesi Selatan mempunyai SOP (*Standard Operating Procedure*). Ada beberapa tahap – tahap yang dilalui. Merencanakan suatu program ada lima tahap yang harus dilalui. Yang pertama tahap perencanaan program, hal yang disiapkan yaitu materi, tim produksi dan cek lokasi. Yang kedua tahap pra-produksi, tahap ini menyusun skenario dan menentukan pengisi acara. Ketiga tahap produksi, ada *setting decor* dan *take*. Tahap keempat yaitu tahap pasca-produksi tahap ini melakukan *finishing* diedit sebelum disiarkan. Tahap yang terakhir tahap penyiaran, bahan siaran di cek terlebih dahulu dan diperiksa oleh tim redaksi, baru lanjut untuk ditayangkan.

2. Peluang dan Tantangan TVRI Sulawesi Selatan dalam Meningkatkan eksistensinya Sebagai Lembaga Penyiaran Publik.

Adapun peluang dan tantangan dari TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik ialah peluang – peluangnya terbuka lebar, karena TVRI Sulawesi Selatan punya pemancar yang sangat banyak dan hampir ada di setiap kota maupun kabupaten di Sulawesi Selatan. Peluang untuk merebut perhatian penonton memiliki jangkauan dan pemancar yang cukup luas. Karena memiliki banyak pemancar yang bisa menjangkau seluruh kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan.

Peluang yang kedua ini, cukup signifikan dengan adanya infrastruktur teknologi penyiaran yang memadai dan mendukung proses informasi dan sumber berita dari berbagai daerah. Cepatnya mereka mendapatkan informasi maupun berita dengan bantuan alat teknologi yang canggih.

Tantangan dari TVRI Sulawesi Selatan bagaimana cara TVRI bisa menyajikan program – program yang berkualitas dan menarik minat penonton di segala usia, dan merubah mindset masyarakat ada beberapa pola pikir masyarakat yang masih menganggap TVRI adalah televisi jadul. Kurangnya minat penonton remaja terhadap siaran – siaran yang ditayangkan TVRI Sulawesi Selatan. Tetapi, TVRI akan membuktikan bahwa stasiun ini akan menjadi bagian dari dunia pertelevisian Indonesia yang diakui. Percaya dengan kemampuan dan sumber daya yang ada.

Tantangan yang kedua, dalam hal mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang profesional di bidangnya masing – masing. Padahal TVRI Sulawesi Selatan telah menempatkan tenaga ahli di bidangnya dalam hal pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusianya dinilai kurang optimal. Hal ini dikarenakan TVRI Sulawesi Selatan tidak merekrut pegawai baru, sehingga semangat dan kreativitasnya sangat rendah. Memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan mengenai layanan multipleksing merupakan salah satu bentuk dari bagaimana keseriusan TVRI Sulawesi Selatan dalam menyongsong era digital.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, analisis dan pembahasan data diri penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. TVRI Sulawesi Selatan yang menerapkan strategi siaran untuk menarik penonton. Upaya peningkatan aspek program siaran ini penting karena dapat mempengaruhi eksistensi di dunia penyiaran. Strategi komunikasi dalam meningkatkan eksistensi TVRI Sulawesi Selatan adalah menarik minat penonton dengan cara membuat program – program yang berkesan. Selain itu, dengan menyebarkan konten – konten di media sosial. Tidak hanya mengandalkan program televisi saja. Dan terakhir tahap produksi adapun program yang akan ditayangkan oleh TVRI Sulawesi Selatan mempunyai SOP (*Standard Operating Procedure*). Ada beberapa tahap – tahap yang dilalui.
2. Peluang dan tantangan bagi TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik ialah, memiliki jangkauan dan pemancar yang cukup luas dari stasiun televisi lainnya. Dengan adanya infrastruktur teknologi penyiaran yang memadai. Tantangan bagi TVRI Sulawesi Selatan itu sendiri, ubah *mindset* masyarakat, pikiran mereka yang sudah puluhan tahun adalah kesulitan yang dialami oleh TVRI Sulawesi Selatan. Dan tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) kurang optimal.

REFERENSI

- Angelia, Filda & Riyantie, Marie. 2020. *Public Relations di Era Digital*. Banda Aceh: Indonesia.
- Asriwati. 2021. *Strategi Komunikasi yang Efektif: Communication for Behavioral Impact (Combi) dalam Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Banda Aceh: Indonesia.
- Hasri, Dianta. 2021. *Digital Marketing Black Box: Konsep Dasar, Strategi, dan Implementasi*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Indonesia.
- Hapudin. 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Indonesia
- Julyanthry dkk. 2022. *Perilaku Konsumen: Implikasi di Era Digital*. Medan: Indonesia.

- Kartikasari, Nita. 2017. *Viral Gebrakan Kekinian Public Relations di Era Digital*. Jakarta: Indonesia.
- Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftahul, dkk. 2021. *Eksistensi Manusia Perspektif Pendidikan*. Tasikmalaya: Indonesia.
- Prasetyo, Bambang D. & S.Febriani, Nufian. 2020. *Strategi Branding Teori dan Perspektif Komunikasi dalam Bisnis*. Malang: Indonesia.
- Rustan & Hakki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Kaliurang, Yogyakarta.
- Silviani, Dr. Irene & Darus, Prabudi. 2021. *Strategi Komunikasi Pemasaran Menggunakan Teknik Integrated Marketing Communication*. Surabaya: Indonesia.
- Sudirman, Acai & Alaydrus, Syafika. 2020. *Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital*. Bandung: Indonesia.
- Suryadi, 2018. *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: Indonesia.